



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 05 Oktober 2020

Halaman: 15

Baznas Yogyakarta Salurkan Beasiswa dan Modal Usaha

● SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) kepada warga yang terdampak Covid-19, Rabu (30/9). Bantuan diberikan dalam bentuk beasiswa, santunan, dan modal usaha.

"ZIS ini penting untuk menolong saudara-saudara kita yang membutuhkan, terutama bagi mereka yang terdampak Covid-19," kata Kepala Bagian Tapem dan Kesra Pemkot Yogya, Octo Noor Arafat, di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (30/9).

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Syamsul Azhari mengatakan, bantuan beasiswa diberikan kepada peserta didik SMP dengan jumlah penerima sebanyak 110 orang. Total beasiswa ini mencapai Rp 132 juta.

Selain itu, guru ngaji di Kota Yogyakarta juga diberikan santunan. Termasuk beasiswa bagi 291 guru ngaji dengan bantuan senilai

Rp 190 juta.

"Serta ada bantuan modal usaha bagi warga yang terdampak Covid-19 dengan jumlah penerima 53 orang, senilai Rp 53 juta," ujar Azhari.

Pihaknya pun saat ini juga tengah menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Program ini dijalankan dengan berbasis wilayah.

"Untuk sementara [program pemberdayaan masyarakat] difokuskan di wilayah Sudagaran, Tegalrejo," jelasnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Bidang Pentasharufan dan Penghimpunan Baznas Kota Yogyakarta, Adi Soeprapto mengatakan penghimpunan ZIS di Kota Yogyakarta tidak mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Bahkan, target penghimpunan ZIS Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta tercapai di semester I 2020.

Penghimpunan ZIS di semester 1 2020 ditargetkan sebesar Rp 3 miliar. Sementara, penghimpunan



FOTO: DOK. BAZNAS

BAZNAS YOGYAKARTA menyalurkan beasiswa, santunan dan modal usaha.

ZIS hingga akhir 2020 mendatang ditargetkan sebesar Rp 6 miliar.

"(Tercapainya target) Ini tidak lepas dari kontribusi pada muzakki yang mempercayakan ZIS ke Baznas Kota Yogyakarta," kata Adi.

Adi menyebut, sebagian besar muzakki merupakan aparatur sipil negara (ASN) yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. ASN dinilai tidak mengalami

penurunan pendapatan di masa pandemi, sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor tidak menurunnya penghimpunan ZIS.

"Muzakki sebagian besar ASN. Jumlahnya mencapai 90 persen lebih. Sisanya dari masyarakat dan pengusaha. Kita memang fokus untuk mengoptimalkan ASN, sambil kita edukasi masyarakat," ujarnya. ● ed: ril

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005